

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT Sinar Sosro adalah perusahaan yang berfokus pada produksi minuman, khususnya teh dalam kemasan. Dalam proses pemasarannya, perusahaan ini juga melibatkan kegiatan distribusi. Proses distribusi produk Sosro dimulai dari pabrik PT Sinar Sosro yang mengirimkan produknya ke distributor. Selanjutnya, distributor akan menyalurkan produk ke agen-agen yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia.

CV. Rahmad Rezeki adalah distributor resmi PT Sinar Sosro yang berlokasi di Jl. Medan–Banda Aceh, Batuphat Timur, Kabupaten Aceh Utara. Sebagai distributor, perusahaan ini berperan penting dalam memastikan produk-produk dari PT Sinar Sosro dapat menjangkau konsumen tepat waktu dan dalam kondisi terbaik. Sosro tersedia dalam berbagai varian kemasan seperti botol kaca, botol plastik, dan kotak. Untuk mendapatkan produk, CV. Rahmad Rezeki melakukan pemesanan ke produsen yang berada di wilayah Deli Serdang.

Salah satu produk unggulan yang banyak terjual di CV. Rahmad Rezeki adalah produk teh sosro kotak 200 ml, dikarenakan produk tersebut memiliki banyak permintaan dari konsumen. Namun, permintaan tersebut seringkali tidak dapat terpenuhi secara optimal, sehingga menjadikan Teh Sosro Kotak 200 ml yang menonjol dan menjadi prioritas utama dalam pendistribusian produk.

Namun hingga saat ini di CV. Rahmad Rezeki belum memiliki sistem perencanaan dan penjadwalan distribusi yang terstruktur, sehingga menjadi permasalahan utama dalam kegiatan distribusi. Kondisi ini menyebabkan perusahaan kesulitan mengendalikan jumlah stok di gudang dan waktu pengiriman ke pelanggan, yang berakibat sering terjadinya kelebihan maupun kekurangan stok serta meningkatnya total biaya distribusi.

Berdasarkan data distribusi yang diperoleh dari perusahaan, diketahui bahwa biaya distribusi yang dikeluarkan sebesar Rp 26.103.520 selama 6 bulan sebelumnya. Data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas distribusi memerlukan

biaya yang cukup besar. Namun, pelaksanaan distribusi belum didukung oleh sistem perencanaan dan penjadwalan yang terstruktur, sehingga distribusi masih dilakukan berdasarkan kebiasaan sebelumnya tanpa mempertimbangkan fluktuasi permintaan. Kondisi ini berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian antara jumlah distribusi dan kebutuhan aktual di setiap periode.

Berdasarkan data hasil rekapitulasi distribusi yang diperoleh dari perusahaan dan dapat dilihat pada Lampiran I, diketahui bahwa selama periode tersebut terjadi beberapa kali kelebihan dan kekurangan stok di gudang. Hal ini menunjukkan bahwa belum adanya sistem perencanaan dan penjadwalan distribusi yang terstruktur berdampak langsung pada ketidakseimbangan stok dan peningkatan biaya distribusi.

Untuk mengatasi masalah tersebut, peramalan akan digunakan untuk memprediksi jumlah permintaan di masa mendatang. Dengan peramalan, perusahaan dapat memperkirakan kebutuhan inventori secara lebih akurat. Tujuan akhirnya adalah meminimalkan risiko kekurangan atau kelebihan stok. Oleh karena itu, penerapan metode *Distribution Requirement Planning* (DRP) sangat penting agar pengiriman produk dapat dilakukan secara efisien dan tepat waktu.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis melakukan penelitian berjudul **"Optimasi Perencanaan Distribusi Sosro Menggunakan Metode *Distribution Requirement Planning* (DRP) di CV. Rahmad Rezeki."**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah perencanaan distribusi produk sosro dengan menggunakan metode *Distribution Requirement Planning* (DRP) efektif untuk meminimumkan total biaya distribusi di CV. Rahmad Rezeki?
2. Apa saja kendala yang menyebabkan jadwal distribusi produk Sosro belum optimal dalam pelaksanaannya?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah perencanaan distribusi produk sosro dengan menggunakan metode *Distribution Requirement Planning* (DRP) efektif untuk meminimumkan total biaya distribusi di CV. Rahmad Rezeki.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala yang menyebabkan jadwal distribusi produk Sosro belum optimal dalam pelaksanaannya.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan Teknologi
 - a. Memperkenalkan penggunaan metode DRP sebagai alat teknologi perencanaan yang dapat diimplementasikan dengan data sederhana (seperti data historis penjualan dan inventaris) untuk meningkatkan akurasi distribusi.
 - b. Menginspirasi perusahaan skala menengah untuk beralih dari sistem manual ke pendekatan berbasis data dalam mengelola rantai pasok.
2. Pengembangan Metodologi
 - a. Menyajikan kerangka kerja (*framework*) penerapan DRP yang disesuaikan dengan karakteristik bisnis distribusi di Indonesia, seperti keragaman geografis dan dinamika permintaan pasar.
 - b. Menunjukkan integrasi antara peramalan permintaan, manajemen *inventaris*, dan penjadwalan distribusi dalam satu model terpadu, yang dapat diadaptasi untuk produk atau jasa lain.

1.5 Batasan Masalah dan Asumsi

1.5.1 Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan pada perusahaan CV. Rahmad Rezeki yang beroperasi di wilayah Batuphat timur, Aceh Utara.

2. Produk yang diteliti yaitu Produk Teh Sosro Kotak 200 ml
3. Untuk pengiriman barang menggunakan 1 jenis mobil Mitsubishi L300 Pick Up Box

1.5.2 Asumsi

Adapun asumsi yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pasokan barang dari PT. Sinar Sosro tersedia secara konsisten sesuai kebutuhan distribusi.
2. Jumlah transportasi memadai untuk mendukung proses distribusi sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.